

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab pembahasan, peneliti memaparkan dua subbab, diantaranya (a) jenis kohesi yang digunakan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu, (b) jenis koherensi yang digunakan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu.

A. Jenis Kohesi dalam Karangan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu.

Dari analisis data, dapat diketahui jenis-jenis kohesi yang digunakan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu untuk menyusun karangan. Jenis kohesi gramatikal yang ditemukan peneliti dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu yaitu berupa referensi, substitusi, dan konjungsi. Jenis kohesi leksikal yang ditemukan peneliti dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu yaitu berupa repetisi, antonimi, dan hiponimi. Keseluruhan jumlah kohesi yang digunakan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu ditemukan sebanyak 348 data. Seperti yang dikatakan Halliday dan Hasan dalam Diah (2012: 25) mengemukakan bahwa unsur-unsur kohesi wacana dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Unsur kohesi gramatikal terdiri dari referensi (*reference*), substitusi (*substitution*), elipsis (*ellipsis*), dan konjungsi (*conjunction*), sedangkan kohesi leksikal terdiri dari pengulangan (*repetisi*), sinonimi, antonimi, hiponimi, dan kolokasi

(*collocation*). Kohesi memiliki tingkat keseringan muncul yang berbeda-beda. Jenis kohesi gramatikal yang sering muncul adalah kohesi konjungsi yaitu sejumlah 131 data. Jenis kohesi leksikal yang sering muncul adalah kohesi leksikal repetisi yaitu berjumlah 72 data.

B. Jenis Koherensi dalam Karangan Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu.

Dari analisis data, dapat diketahui jenis-jenis koherensi yang digunakan pada karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu untuk menyusun karangan. Jenis koherensi berpenanda yang ditemukan peneliti dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu yaitu koherensi kausalitas, koherensi kontras, koherensi rincian, dan koherensi temporal. Dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu peneliti tidak menemukan jenis koherensi tidak berpenanda. Keseluruhan jumlah koherensi yang digunakan dalam karangan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Udanawu ditemukan peneliti sebanyak 41 data. Seperti yang dikatakan Baryadi (2002: 29) koherensi dibagi menjadi dua macam yaitu ada koherensi yang berpenanda dan ada yang tidak berpenanda. Koherensi berpenanda dibagi menjadi enam jenis, antara lain koherensi kausalitas, koherensi kontras, koherensi aditif, koherensi rincian, koherensi temporal, dan koherensi kronologis. Koherensi tidak berpenanda dibagi menjadi tiga, yaitu koherensi perurutan, koherensi perian, dan koherensi dialog. Koherensi memiliki tingkat keseringan yang muncul berbeda-beda. Jenis

koherensi berpenanda yang sering muncul adalah koherensi temporal yaitu sejumlah 25 data.